

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia globalisasi sekarang, sulit menemukan orang yang mempunyai disiplin yang baik. Baik itu dalam suatu instansi pemerintah ataupun swasta. Disiplin pegawai, dalam peraturan bertujuan untuk mewujudkan suatu perilaku yang pada akhirnya, menjadi nilai positif bagi pegawai. Disiplin yang baik dapat mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Maka dari itu hal ini dapat meningkatkan gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai dan masyarakat. Indikator-indikator tentang disiplin yang diantaranya yaitu mengenai sikap, ketepatan waktu, kehadiran, dan ketaatan pada aturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, setiap pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Disiplin berasal dari kata “discipline” yang berarti belajar. Disiplin merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang tersebut melakukan sesuatu agar bisa menjadi lebih baik lagi. Disiplin adalah suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk dapat mempertahankan dan dapat meningkatkan tujuan organisasi secara obyektif, melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi. Menurut Haimann dalam Nawawi (2006: 331) mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tertib, dengan anggota organisasi yang berperilaku sepantasnya dan memandang peraturan-peraturan organisasi sebagai perilaku yang dapat diterima.

Disiplin memiliki arti demikian ketika dihadapkan pada waktu dan pekerjaan dalam melakukan sesuatu, artinya dalam melakukan sesuatu tersebut kita harus memiliki sebuah tanggung jawab kepada waktu. Setiap peraturan itu bersifat mengikat artinya siapapun yang berada pada lingkungan yang memiliki suatu peraturan secara tidak langsung orang tersebut memiliki tanggung jawab pada peraturan tersebut. Ketika orang tersebut telah mematuhi peraturan maka ia telah bersikap disiplin dan ketika berbuat sebaliknya dia telah berbuat tidak disiplin dan akan dikenai sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Kerja pegawai merupakan sesuatu hal yang bersifat individual, karena setiap pegawai memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam melaksanakan tugasnya. Kerja pegawai bergantung pada suatu kombinasi antara kemampuan, usaha, dan kesempatan yang diperoleh. Hal ini dapat diartikan bahwa kerja adalah hasil dari kerja pegawai dalam bekerja untuk periode waktu tertentu dan penekanannya pada hasil kerja yang diselesaikan pegawai dalam periode waktu tertentu.

Pada umumnya disiplin sejati terdapat apabila para pegawai datang di kantor dengan teratur dan tepat pada waktunya, keberhasilan dalam melaksanakan kerja tergantung pada kerelaan pegawai dalam melaksanakan instruksi dari pimpinan dan mematuhi aturan, cara, dan standar kerja yang telah ditentukan.

Disiplin dapat ditegakkan atas beberapa faktor-faktor yang perlu diperhatikan antara lain kondisi kerja, perintah serta gaya kepemimpinan dari atasannya.

Berdasarkan pengamatan penelitian pada kantor Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango ditemukan beberapa masalah yang terjadi di lapangan. Berhubungan dengan disiplin kerja pegawai permasalahan tersebut yakni, kurangnya kesadaran beberapa pegawai tentang pentingnya disiplin kerja yaitu, masih adanya pegawai yang datang terlambat masuk kantor yang seharusnya masuk pada pukul 08.00 wita ataupun pulang sebelum pukul 16.00 wita sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. selain itu, masih adanya pegawai yang tidak berada diruangan pada saat jam kerja berlangsung, meskipun masih ada pekerjaan yang harus diselesaikan. Akibatnya pekerjaan yang seharusnya dikerjakan tepat waktu menjadi tertunda dan perlu diselesaikan secepatnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran diri para pegawai dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan peraturan yang telah ditetapkan sehingga dapat mempengaruhi kerja pegawai dan berakibat pada gagalnya pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai disiplin kerja pegawai yang diformulasikan dalam judul Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Kurangnya kesadaran beberapa pegawai pada kantor dalam mentaati peraturan.
2. Kurangnya disiplin kerja pegawai pada kantor catatan sipil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Bagaimana disiplin kerja pegawai pada Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja pegawai pada Dinas Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis:

Sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah

- Manfaat Praktis:

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi kepada pegawai pada Kantor Dinas Catatan Sipil mengenai disiplin kerja pegawai.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada kantor dinas Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango yang beralamatkan di Kecamatan Suwawa, dan dalam penelitian ini penulis memanfaatkan waktu selama 2 (dua) bulan terhitung mulai bulan Oktober sampai November 2012.

1.7 Sumber Data

Yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, data yang diperoleh dari objek penelitian secara langsung dari pimpinan serta pegawai pada kantor dinas Catatan Sipil Kabupaten Bone Bolango.
2. Sumber data sekunder, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen buku instansi/kantor yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Observasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung objek yang diteliti.
2. Teknik Wawancara yaitu teknik yang digunakan dalam memperoleh data dengan bertatap muka langsung dengan pegawai kantor dinas Catatan Sipil

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara yang kemudian di olah untuk diambil kesimpulannya serta dibandingkan dengan teori-teori mengenai masalah-masalah yang ada.